B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Islam membenarkan seorang muslim berdagang dan berusaha secara perseorangan, membenarkan juga penggabungan modal dan tenaga dalam bentuk perkongsian (syarikat) dagang dengan berbagai bentuk. (Hamzah Ya'qub, 1984 : 259).

Dengan penggabungan kekuatan perseorangan tadi, terjadilah suatu kegotongroyongan yang memungkinkan usaha dapat berjalan lancar. Namun Islam memberi batasan atas usaha yang dilakukan, baik oleh perseorangan maupun kelompok. Yaitu yang dapat dikategorikan halal dan mengandung kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT. :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

(المائدة : ٢)

"Dan tolong menolonglah kalian dalam perkara kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perkara dosa dan pelanggaran". (Al Qur'an, 5 : 2).

Salah satu contoh dari bentuk usaha perkongsian yang banyak terjadi di dalam masyarakat, khususnya di Indonesia, adalah kerja sama bagi hasil yang sifatnya saling menguntungkan kedua belah pihak(pemilik modal dan pekerja).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam masalah ini (bagi hasil), Islam hanya memberi ketentuan secara garis besarnya saja, yaitu agar dibuatlah suatu perjanjian antara kedua belah pihak. Sebab bagi hasil termasuk salah satu bentuk mu'amalah yang harus dilaksanakan dengan suatu perjanjian.

Dalam pasal 1233 KUH Perdata, perjanjian merupakan salah satu sumber perikatan disamping Undang-Undang. (R. Subekti, R. Tjitrosudibio, 1986 : 291).

Di dalam Islam masalah perjanjian termasuk dalam masalah Ahkamul 'Amaliyah (hukum-hukum amal) yang berkaitan erat dengan seluruh tindakan atau perbuatan mukallaf, baik ucapan, perbuatan, perjanjian (aqad), dan masalah belanja. (T.M. Hasbi ash Shiddieqy, 1980 : 38).

Rasulullah saw. pernah memberikan contoh tentang bagi hasil tersebut, sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم عَامَلَ خَيْبَرَ بِشَطْرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ ثَمَرٍ أَوْ زَرْعٍ (البخارى الجزء ٢- ص: ٤٦)

"Dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw. telah melakukan mu'amalah dengan penduduk Khaibar dengan separo hasil yang keluar dari buah atau biji-bijian".

Islam tidak hanya membenarkannya, melainkan juga memberikan dorongan dan pengarahan agar kerja sama itu berjalan pada jalan yang lurus dan diridlai Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam praktek kehidupan kaum muslimin, kerja sama bagi hasil sudah sering dilakukan. Antara lain dapat diamati pada pelaksanaan kerja sama bagi hasil antara nelayan dan majikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, Madura.

Bagi hasil ikan bagi masyarakat Klampis merupakan salah satu sistim bermu'amalah yang sudah menjadi matapencaharian sejak nenek moyang mereka. Hal itu telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Dengan demikian sistim bagi hasil merupakan hal yang membudaya di Kecamatan Klampis. Sistim ini masih dipertahankan sampai sekarang, bahkan berkembang. Pada waktu dahulu para nelayan yang ingin menangkap ikan di laut, peralatan yang dipergunakan berupa alat-alat tradisional seperti; dayung, perahu kecil, jaring biasa/kecil, dan lampu templek. Namun sekarang sudah berkembang dengan adanya alat-alat moderen seperti; mesin tempel, perahu besar, pursesein, lampu strongking dan lain=lain.

Disamping itu keadaan masyarakat Kecamatan Klampis ini sendiri dimana lapisan masyarakat pada umumnya, ada yang tingkat ekonominya kuat dan ada yang lemah. Dalam hal ini, masyarakat yang tingkat ekonominya lemah, dapat bergabung dengan pemilik modal dalam usaha penangkapan ikan. Sedang bagi yang tingkat ekonominya kuat, akan segera membeli alat-alat moderen tersebut guna memenuhi ke-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butuhan yang belum dapat dijangkau pada saat itu. Jadi, keuntungan bagi hasil itu merupakan tambahan income bagi mereka.

Selain itu antara nelayan (pendega) dengan majikannya dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dan saling tolong menolong antara mereka.

B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang akan dipelajari adalah "Praktek pelaksanaan bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura". Agar masalah ini menjadi jelas, maka perlu dikaitkan dengan kehidupan beragama para pelakunya. Menurut hasil pengamatan, mereka adalah orang-orang beragama Islam. Dengan demikian seharusnya mereka merasa terikat pada norma-norma hukum Islam. Sehingga rumusan masalahnya menjadi :"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bagi Hasil Ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura".

C. Pembatasan masalah

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembatasan masalah di sini hanya dibatasi dengan segi waktu saja, yaitu selama tahun 1991. Dengan demikian masalah ini dapat dirumuskan menjadi:"Tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura selama tahun 1991".

D. Perumusan masalah

Agar lebih praktis dan operasional,maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan :

1. Bagaimana deskripsi tentang pelaksanaan bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura selama tahun 1991 ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek pelaksanaan bagi hasil ikan tersebut ?

E. Tujuan studi

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura selama tahun 1991.
2. Untuk menetapkan hukum apakah pelaksanaan bagi hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikan tersebut sesuai dengan hukum Islam atau tidak

F. Kegunaan studi

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, tentu mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan studi ini paling tidak untuk dua hal :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan karya ilmiah untuk studi selanjutnya terhadap masalah yang sama.
2. Dapat dijadikan landasan pemahaman bagi kehidupan beragama para nelayan khususnya, dan kaum muslimin pada umumnya.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi / Daerah penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kecamatan Geger dan Kecamatan Arosbaya
- Sebelah Barat : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kecamatan Sepulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek penelitian

Dalam studi ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah orang-orang yang melaksanakan perjanjian bagi hasil ikan. Mereka akan diperlakukan sebagai respon den.

3. Populasi dan sampel

Yang menjadi populasi dalam studi ini adalah semua pemilik modal (majikan) dan semua pekerja / pendega di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura, yang kurang lebih jumlahnya 30 (tiga puluh) orang majikan, dan 380 (tiga ratus delapan puluh) orang pendega.

Dan mengingat populasi yang banyak, tidak mungkin peneliti meneliti secara keseluruhan kareha terbatasnya waktu dan tenaga.

Sedang yang menjadi sampel dalam studi ini :

a. H. Umar Syafi'i (majikan) beserta anggota nelayannya yang berjumlah 15 (lima belas)orang.
b. H. Farid (majikan) beserta anggota nelayannya yang berjumlah 36 (tiga puluh enam)orang.
c. H. Samsul (majikan) beserta anggota nelayannya yang berjumlah 12 (dua belas) orang.
d. H. Hathur Rosi (majikan) beserta anggota nelayannya yang berjumlah 12 (dua belas) orang.
e. H. Arifin (majikan) beserta anggota nelayannya yang berjumlah 74 (tujuh puluh empat) orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penunjukan kelima sampel tersebut sudah cukup untuk dijadikan responden, karena pada dasarnya sistim pelaksanaan bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis adalah sama.

4. Data yang berhasil digali

Data-data yang berhasil digali dalam penelitian ini adalah pelaksanaan sistim perjanjian bagi hasil ikan yang meliputi :

- Pengertian bagi hasil ikan
- Unsur-unsur bagi hasil ikan
- Akad perjanjian bagi hasil ikan
- Bentuk-bentuk kerja sama bagi hasil ikan
- Cara-cara pembagian hasil ikan.

5. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam studi ini dapat diperoleh dari :

a. Pemilik modal (majikan) dan
b. Para pekerjanya (pendega).

6. Teknik penggalian data

Untuk mendapatkan data di atas ini sumbernya di - pergunakan teknik wawancara. Dengan teknik penggalian data wawancara ini diharapkan diperoleh data-data tentang pelaksanaan perjanjian bagi hasil ikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Metode analisis data

Data yang diperoleh dari lapangan, direncanakan akan dianalisis secara kuantitatif dengan tahap -tahap sebagai berikut :

- Editing, yaitu pengolahan data guna memperoleh kejelasan, kesesuaian dan kelengkapan data. Melalui editing ini, sesuatu data akan terpastikan bisa terpakai atau tidaknya. (Sanapiah Faisal, 1981 : 45).
- Pengorganisasian data, yaitu usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Jelasnya pengorganisasian data ini, guna menghasilkan bahan-bahan untuk perumusan deskripsi. (Koentjaraningrat, 1981 : 332).
- Analisis data, yaitu untuk merumuskan deskripsi tentang pelaksanaan perjanjian bagi hasil ikan di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. Kemudian diharapkan memperoleh kesimpulan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. (Syaichul-Hadi Permono, 1989 : 23-24).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id